

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, keberadaan lahan terutama lahan pertanian semakin terancam dikarenakan kebutuhan akan suatu tempat tinggal yang semakin meningkat. Dengan terus menyutnya lahan pertanian yang ada di Kabupaten Karawang yang disebabkan oleh alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian dikhawatirkan tidak akan tercapainya kebutuhan masyarakat berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Karawang yang berprofesi sebagai petani. Desa mulangsari salah satu desa yang berada di Kabupaten Karawang, Kecamatan Pangkalan dengan luas wilayah kurang lebih 900 ha, dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani padi dan ladang. Fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan merupakan salah satu upaya dalam rangka pengendalian terhadap tingginya laju alih fungsi lahan pertanian ke lahan non - pertanian serta terkait pula dengan ketahanan dan kedaulatan pangan. Disamping itu, lahan pertanian memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis bagi masyarakat Kabupaten Karawang terutama Desa Mulangsari yang bercorak agraris karena terdapat sejumlah besar penduduk yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisa fungsi lahan pertanian berkelanjutan dan faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian dalam rangka mewujudkan pemenuhan mengupayakan lahan pertanian berkelanjutan sebagai salah satu bentuk jaminan terhadap ketersediaan lahan secara berkelanjutan sebagai sumber pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi petani berdasarkan hasil perhitungan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Kata Kunci : alih fungsi Lahan, *analytical hierarchy process*, desa mulangsari, pertanian

ABSTRACT

*Along with increasing population growth, the existence of land, especially agricultural land, is increasingly threatened due to the increasing need for a place to live. With the continued shrinking of agricultural land in Karawang Regency caused by the conversion of agricultural land to non-agricultural, it is feared that the community's needs will not be achieved, based on these data it can be concluded that there are still many Karawang people who work as a farmer. Mulangsari Village is one of the villages in Karawang Regency, Pangkalan District with an area of approximately 900 ha, with the majority of the people working as rice and field farmers. The function of sustainable food agricultural land is one of the efforts in the context of controlling the high rate of conversion of agricultural land to non-agricultural land and is also related to food security and sovereignty. In addition, agricultural land has a very strategic role and function for the people of Karawang Regency, especially Mulangsari Village which has an agrarian pattern because there are a large number of people who depend on the agricultural sector for their livelihood. So, this study intended to analyze the function of sustainable agricultural land and the factors that influence the conversion of agricultural land to realize the fulfillment of seeking sustainable agricultural land as a form of guarantee for the availability of sustainable land as a source of work and a decent livelihood for farmers based on the calculation results with the AHP method (*Analytical Hierarchy Process*).*

Keywords : agriculture, *analytical hierarchy process*, land function conversion, mulangsari village